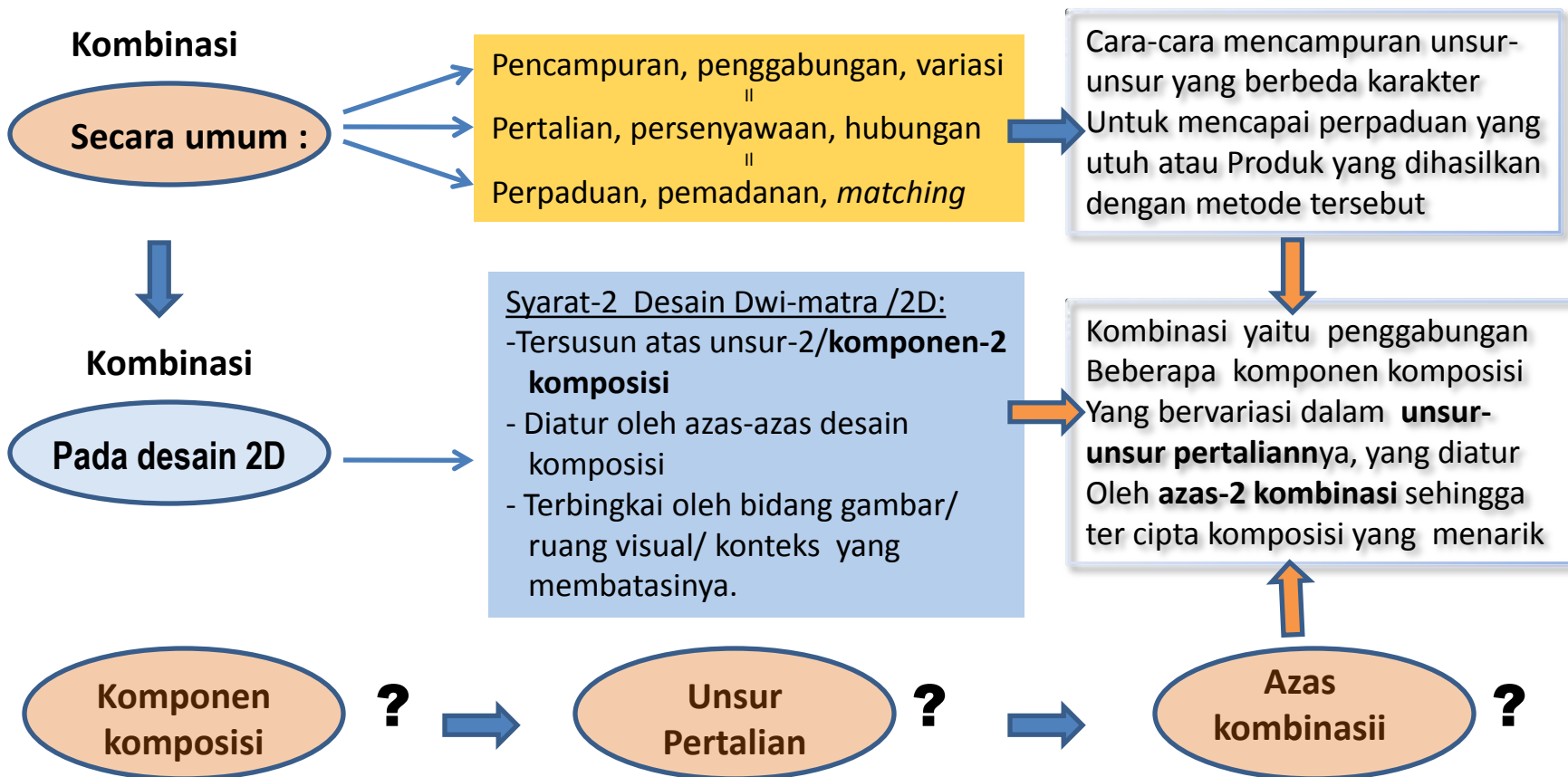


Petemuan 3

UNSUR-2 DAN AZAS-2 KOMBINASI PADA DESAIN KOMPOSISI DWI-MATRA

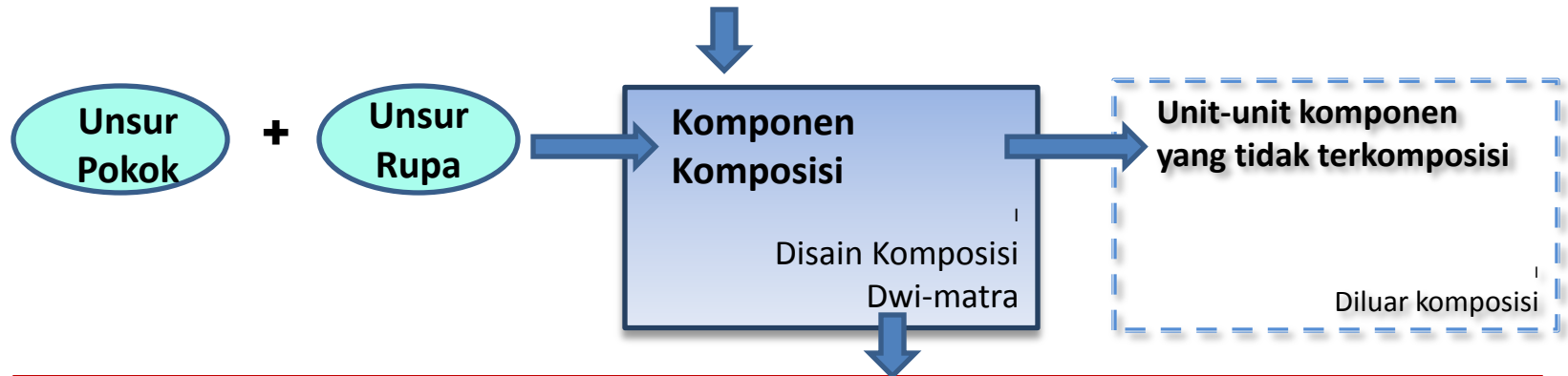
Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan tentang Unsur-unsur dan Azas-azas Kombinasi dalam Desain Komposisi, dan mampu menunjukkan kreasinya berupa: Komposisi Dwi-matra Non Arsitektur (Dalam Kombinasi Laras dan Kontras).

Pemahaman Kombinasi:

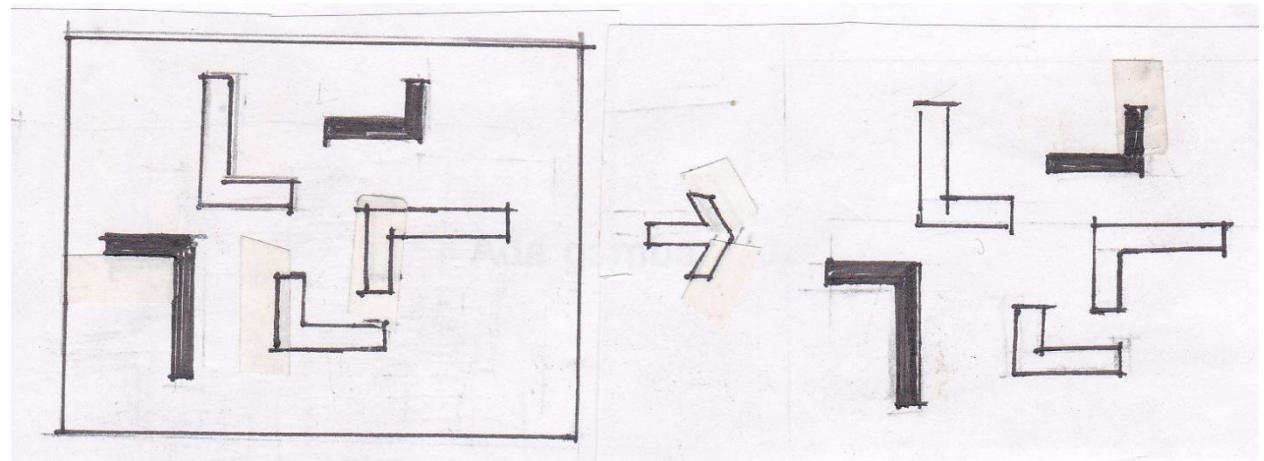


Pemahaman Komponen Komposisi:

Suatu desain komposisi selalu berkepentingan dengan **obyek komposisi** yang tersusun atas beberapa **komponen komposisi**, secara elementer (mendasar) Elemen komposisi merupakan unit-unit terkecil suatu komposisi yang berupa unsur-unsur pokok yang telah merupa (punya raut, ukuran, warna, tekstur)



Apabila komponen komposisi tersebut tidak digabung /dipertalikan dalam suatu komposisi mereka akan kembali menjadi unit-unit yang tidak lagi terkomposisi (bagaikan individu-individu yang tidak bergabung dalam ikatan sosialnya).



Pemahaman Unsur Pertalian:

“Kelompok unsur pertalian mengendalikan penempatan dan pertalian raut (*komponen komposisi*) dalam suatu rancangan. Beberapa diantaranya harus dilihat, misalnya kedudukan dan arah, yang lain harus dirasakan misalnya ruang dan grafitasi”.

Wuchius Wong

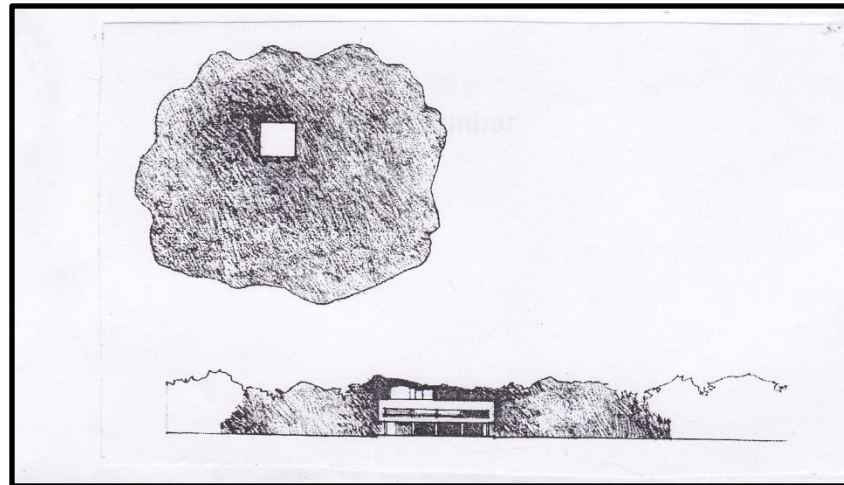
**RUANG
(SPACE)**

1 Suatu bentuk sekecil apapun se lalu menempati ruang.

W. Wong

2 Apabila suatu kotak putih diletakkan diatas padang rumput akan terciptalah “context” (konteks atau tautan/pertalian)

F.D.K.Ching



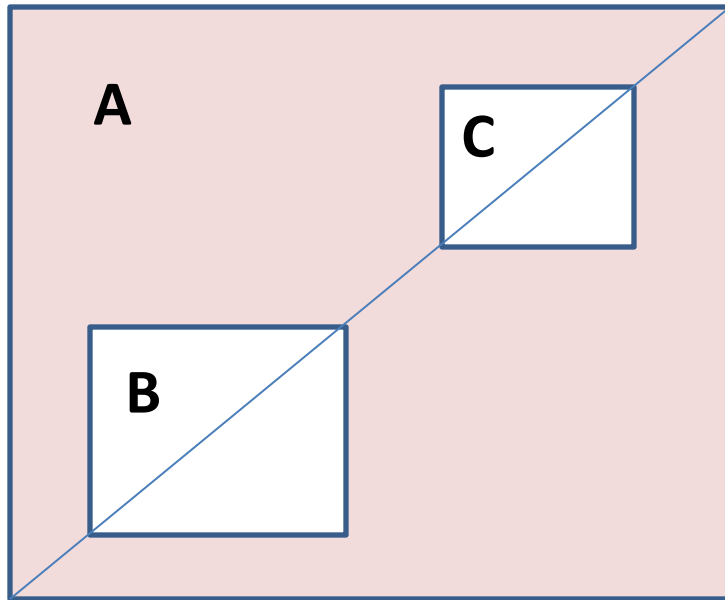
Dalam pembahasan ini kotak merupakan **Obyek komposisi** yang tersusun atas unsur bidang berwarna putih sebagai **Komponen komposisi** dan padang rumput sebagai **Ruang (space)**. Dalam komposisi dwi-matra ruang dapat dipahami sebagai bidang komposisi atau bidang gambar yang mbingkai suatu komposisi, dan ruang-ruang diantara obyek-2 atau komponen-2 komposisi yang bersangkutan.

Konklusi Esba I

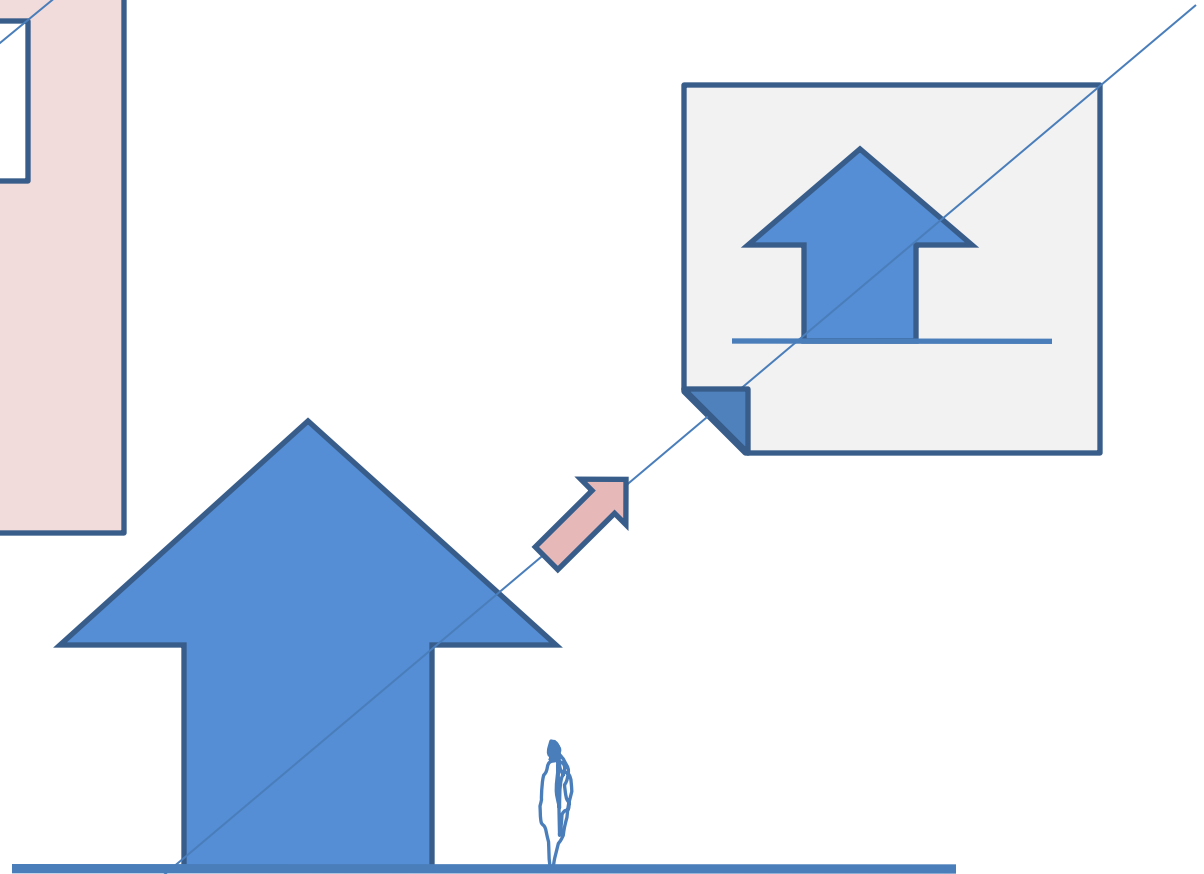
**SEKALA
(SCALE)**

1 Sekala suatu bentuk ditentukan oleh ukuran relatif unsur-unsurnya terhadap bentuk-bentuk lain disekitarnya. Dalam hal ini misalnya perbandingan unsur-unsur bangunan terhadap ukuran manusia

F.D.K.Ching



Sekala {
B : A
C : A
C : B



Ukuran suatu desain dibandingkan terhadap obyek yang direpresentasikan disebut pula sekala

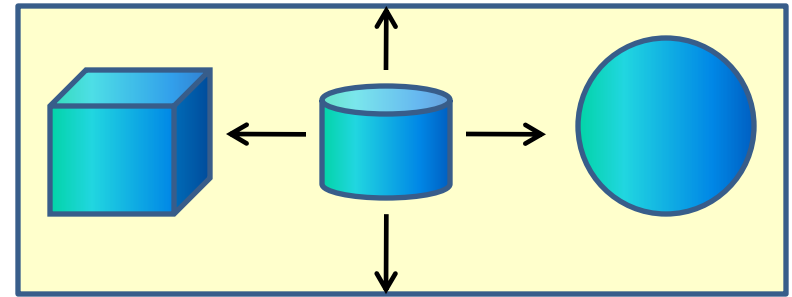
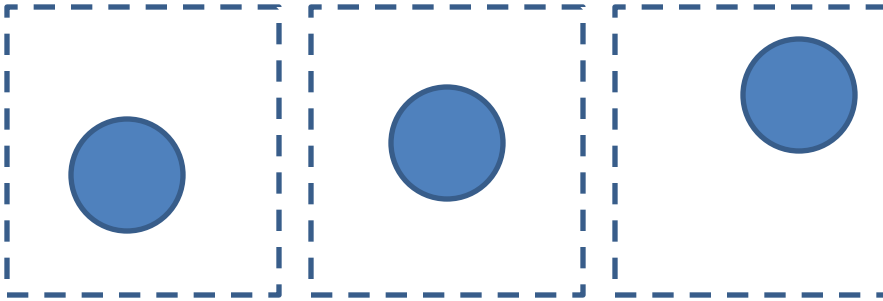
KEDUDUKAN {POSITION}

1 Kedudukan raut ditentukan oleh pertaliannya dengan bingkai atau suatu rancangan.

W.Wong

2 Posisi adalah letak relatif bentuk-2 terhadap suatu lingkungan atau medan visualnya.

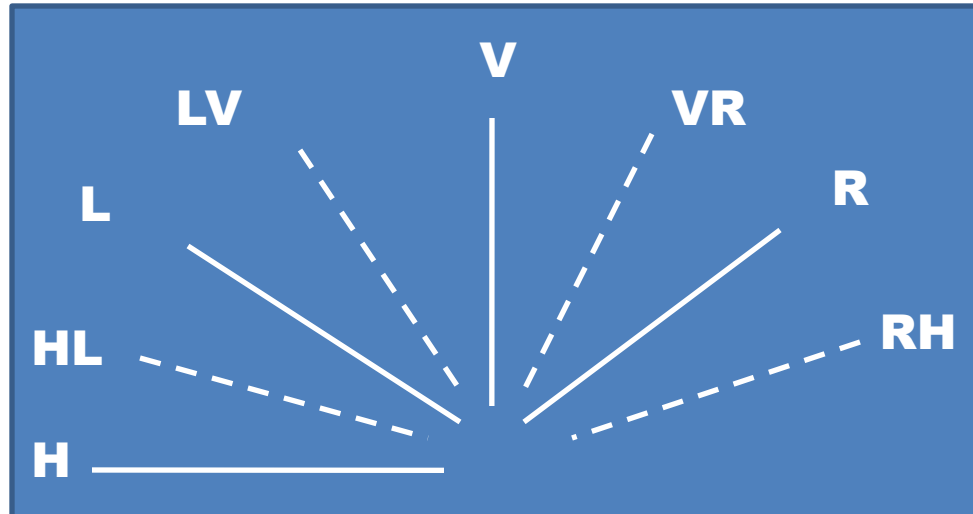
F.D.K.Ching.



ARAH (DIRECTION)

Suatu garis mempunyai arah, empat arah utama ialah datar **H**, tegak **V**, miring kekiri **L**, dan miring kekanan **R**.

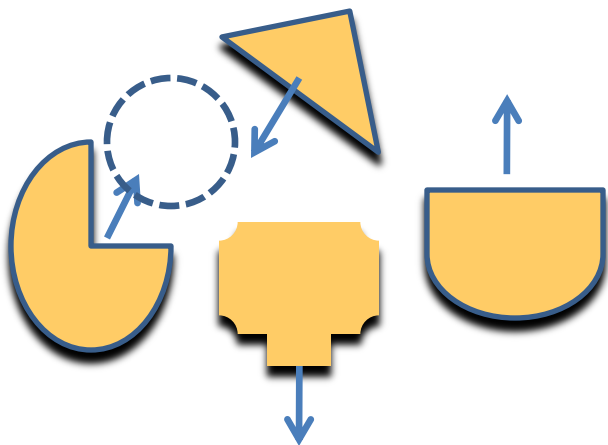
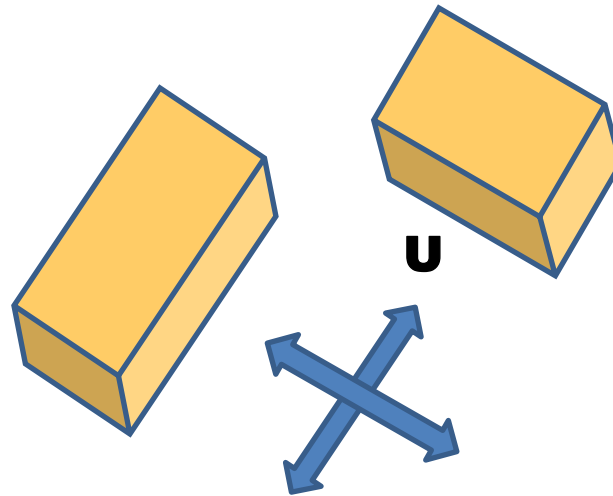
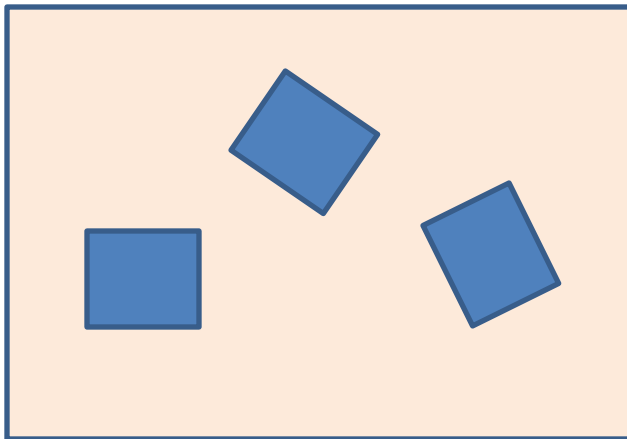
M. Graves



PENGHADAPAN (ORIENTASI)

1 Orientasi sebuah raut tergantung pada pertaliannya dengan pelihat, dengan bingkai yang mewadahnya atau dengan raut lain disekitarnya.
(Wuchius Wong)

2 Orientasi adalah posisi relatif suatu bentuk terhadap bidang dasar, arah mata angin atau terhadap pandangan seseorang yang melihatnya .
(F.D.K.Ching)



Orientasi (penghadapan) suatu obyek dapat dipahami dalam 2 kategori:

- **orientasi relatif** yg. bertalian dengan pelihat,bingkai/bidang dasar, atau raut/obyek lain disekitarnya.
- **orientasi obyektif** yang ditentukan oleh arah mata angin, raut dan proporsi diri serta ruang positif yang tercipta oleh obyek itu atau menurut bentuk desainnya.

(Konklusi Esba I)

**GAYA VISUAL
(GRAFITASI VISUAL
/ INERSIA VISUAL)**

1

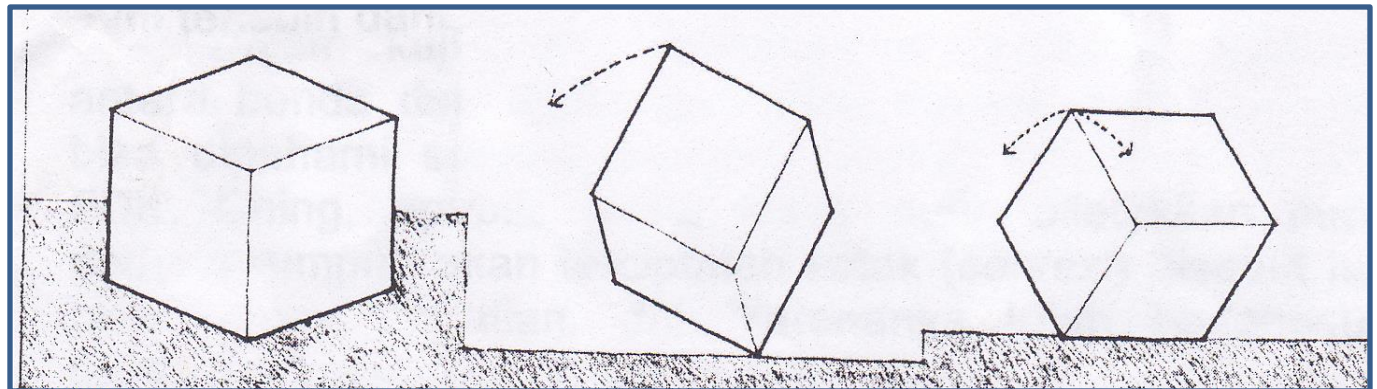
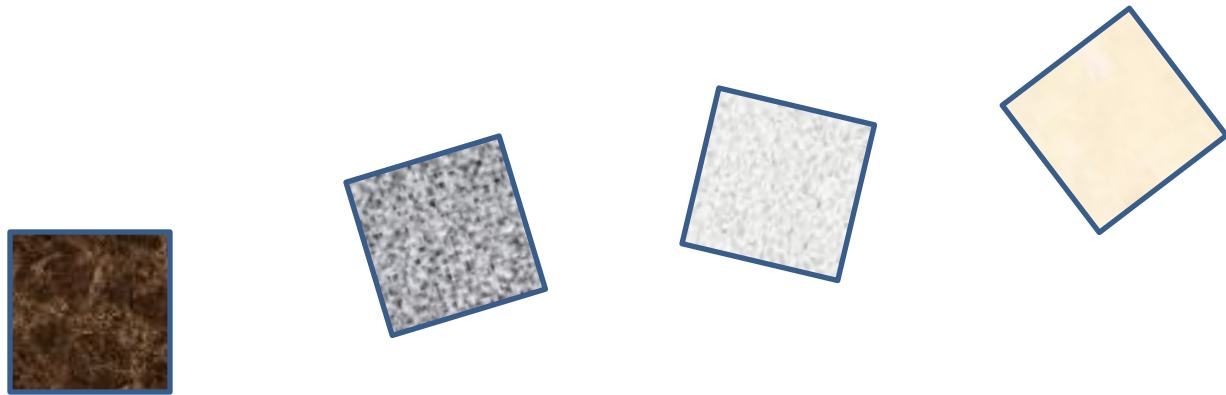
Grafitasi visual / Kesan berat bukan masalah penglihatan tetapi masalah batin karena kita sendiri ditarik oleh gaya berat bumi, kita menganggap setiap atau sekumpulan raut itu pun mempunyai sifat berat atau ringan, mantap atau limbung.

(W.Wong)

2

Inersia visual adalah derajat konsentrasi dan stabilitas suatu bentuk . Inersia suatu bentuk tergantung pada geometri dan orientasi relatifnya terhadap bidang-bidang dasar dan garis pandang kita.

(F.D.K.Ching)



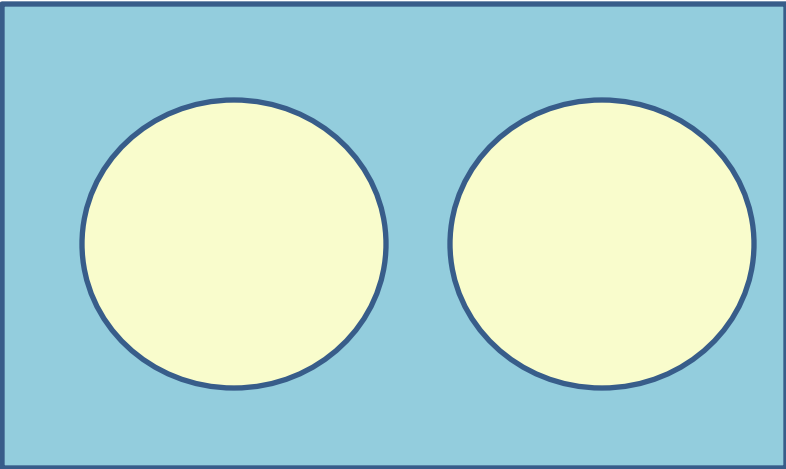
Azas-azas Kombinasi

Sekarang hanya ada tiga cara yang memungkinkan segala sesuatu dapat dikombinasikan yaitu bisa keserupaan (ulang), atau kemiripan (laras), atau perbedaan total (kontras).

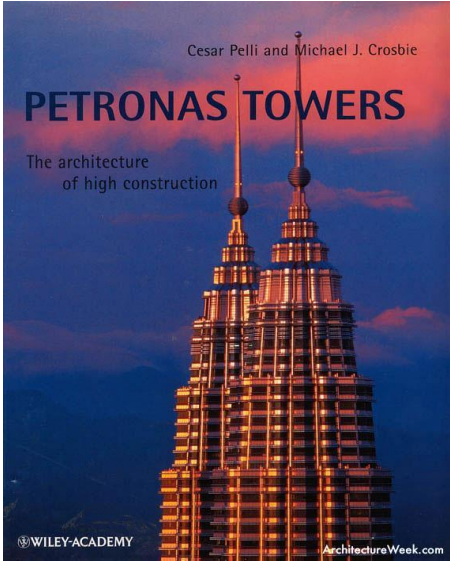
ULANG (Repetition)

1 Ulang dalam desain visual hanya mengenal satu matra, yaitu ruang satu-satunya pembeda antara keduanya adalah letaknya di dalam ruang.
(Maitland Graves}

2 Interval ruang atau kekosongan antar obyek adalah bagian penting di dalam desain visual seperti interval waktu atau kesunyian antar suara sebagai bagian penting dari puisi dan musik. Semua unsur rupa memungkinkan ulang.
(Maitland Graves}



Kombinasi ulang bersifat monoton, statisserta mempunyai efek magis dan membosankan.
Contoh penerapan ulang pada desain arsitektur



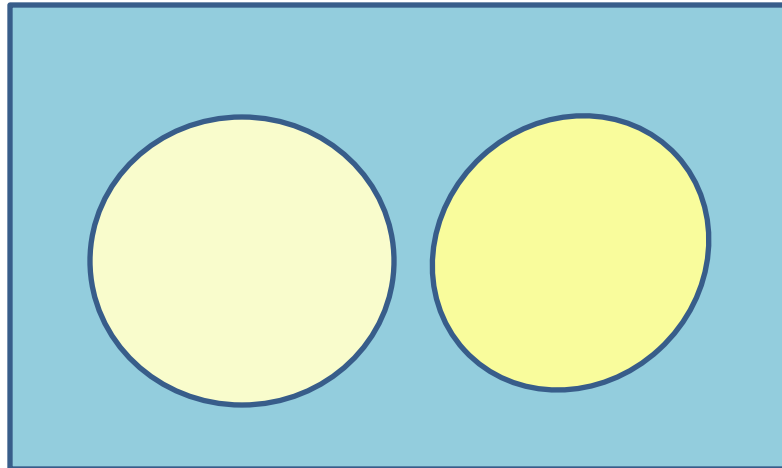
LARAS {Harmony}

1 Laras adalah paduan dari unsur yang satu sama lain saling mirip. Interval sedang menimbulkan laras. Desain yang halus umumnya berwatak laras, akan tetapi laras bukan merupakan syarat untuk semua komposisi yang baik. Kerap kali disyaratkan begitu karena masyarakat yang sangat beradab umumnya bersifat Konservatif (kolot), maka menyukai laras dari pada yang ekstrim monoton (ulang) atau yang sumbang (kontras).

(Maitland Graves)

2 Monoton membuat mereka bosan. Kontras yang kuat atau paduan yang Sumbang terlalu berbahaya, terang-terangan atau naif untuk selera mereka. Semua unsur desain memungkinkan laras.

(Maitland Graves)



Kombinasi laras bersifat fleksibel dan feminim, efeknya rileks/ tenang, melegakan & melenakan. Laras tidak harus pada seluruh unturnya. Namun kombinasi laras harus mendominasi komposisinya. Contoh penerapan laras pada desain arsitektur →



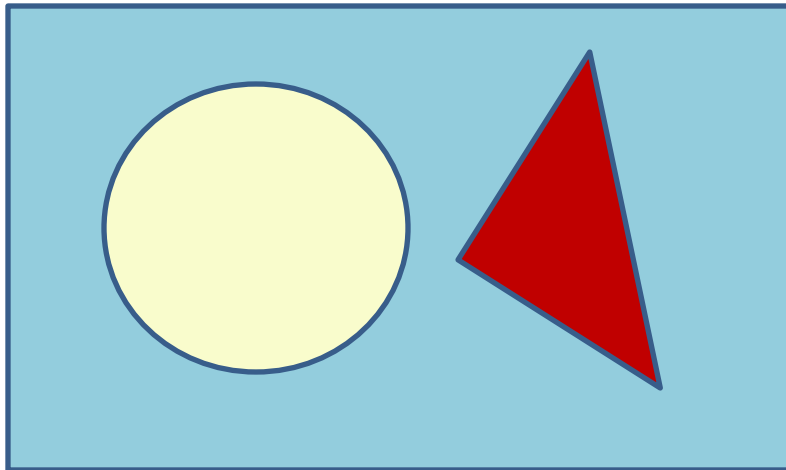
KONTRAS (Discord)

1 kontras berbeda dalam segala matryanya. Kontras adalah interval maksimum raut, ukuran, nada dan warnanya sama sekali berbeda. Kontras merupakan kombinasi antar komponen-komponen yang tidak berhubungan sama sekali;

(Maitland Graves)

2 Didalam desain kontras sama pentingnya seperti keutuhan. Kontras merangsang minat. Kontras menghidupkan desain dan membumbui komposisi. Komposisi dengan terlalu sedikit kontras menjadi monoton. Banyaknya kontras sesuai dengan watak si seniman dan tujuan dari desain. kontras itu seperti garam, penggunaannya dikendalikan oleh cita rasa.

(Maitland Graves)



Kombinasi kontras bersifat formal, tegas & maskulin, efeknya giat/dinamis, sensasional & bersemangat. Kontras tidak harus pada seluruh unsurnya. Namun kombinasi kontras harus mendominasi komposisinya. Contoh penerapan kontras pada desain arsitektu →



TUGAS - 3

UNSUR-2 DAN AZAS-2 KOMBINASI

TEORI

Kerjakanlah soal berikut pada kertas kerja anda (format A4) dengan teknik manual (tulisan tangan bebas), perhatikan bentuk ukuran huruf dan margin. Teknik penyajian bebas, kreatif dan menarik.

SOAL

1. Diluar bidang komposisi unit-2 komponennya saling terpisah, unsur-unsur apa yang mengatur masing-masing unit tersebut secara terpisah?
2. Aturan apakah yang kemudian mengikat komponen-2 tersebut ketika berada di dalam bidang komposisi
3. Sebutkan unsur-unsur pertalian!
4. Benarkah arah dan orientasi sama maknanya. Jelaskan !
5. Apakah azas kombinasi?
6. Apakah yang dimaksud ulang sempurna, benarkah sama sekali tidak terdapat perbedaan diantaranya?
7. Mengapa laras sering kali lebih disukai dari pada ulang dan kontras ?
8. Benarkah kontras tidak dapat dipadukan?

Tugas di jilid atau dijepit jadi satu dan diberi nama Masukkan pada awal pertemuan minggu berikut.

LATIHAN

Sajikanlah desain-desain Komposisi Titik dan Garis karya anda sendiri secara kreatif dalam kombinasi laras dan kontras. Sajikan pada kertas A4 dengan mengikuti instruksi berikut.

DIMINTA

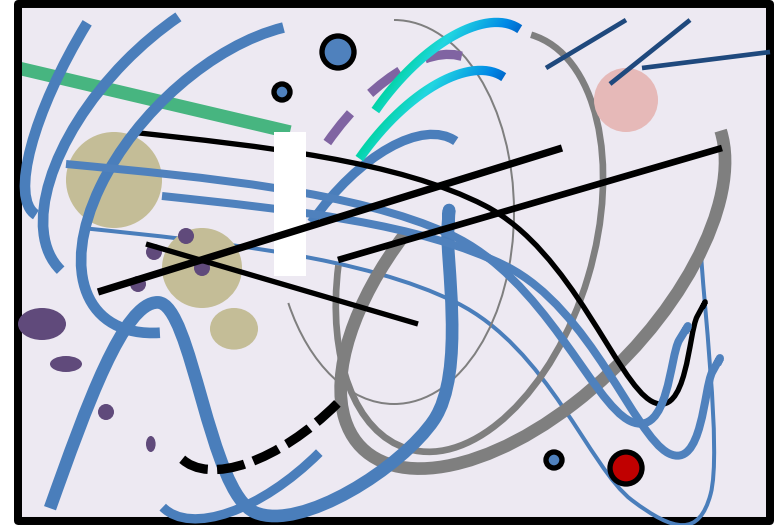
1. Sajian lembar-1 pada format gambar 12 x 16 cm:
 - 1 bh desain komposisi titik dan garis melalui teknik manual menggunakan alat dan media bebas, dalam **kombinasi laras**.
 - 1 bh desain komposisi titik dan garis melalui teknik manual menggunakan alat dan media bebas, dalam **kombinasi kontras**.
2. Sajian lembar-2 pada format gambar 12 x 16 cm:
 - 1 bh desain komposisi titik dan garis secara teknis menggunakan alat dan media mekanis. dalam **kombinasi laras**.
 - 1 bh desain komposisi titik dan garis secara teknis menggunakan alat dan media mekanis. dalam **kombinasi kontras**,

Sertakan nama gambar dan keterangan yang cukup dibawah masing-masing gambar.

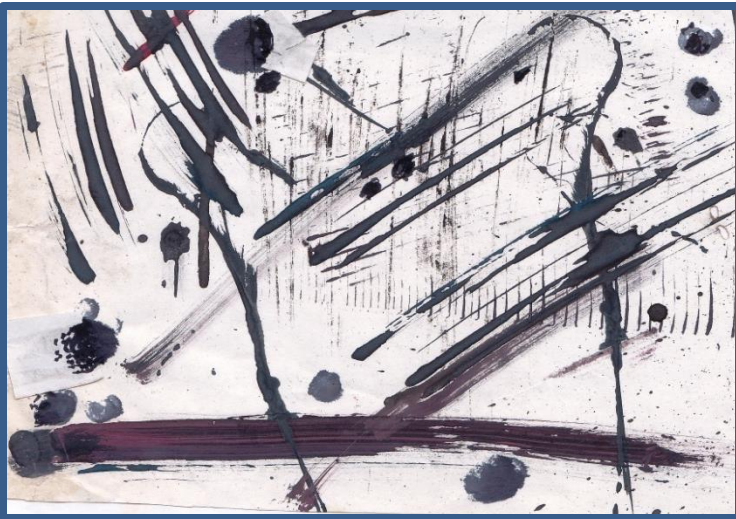
CONTOH SAJIAN TUGAS – 3;



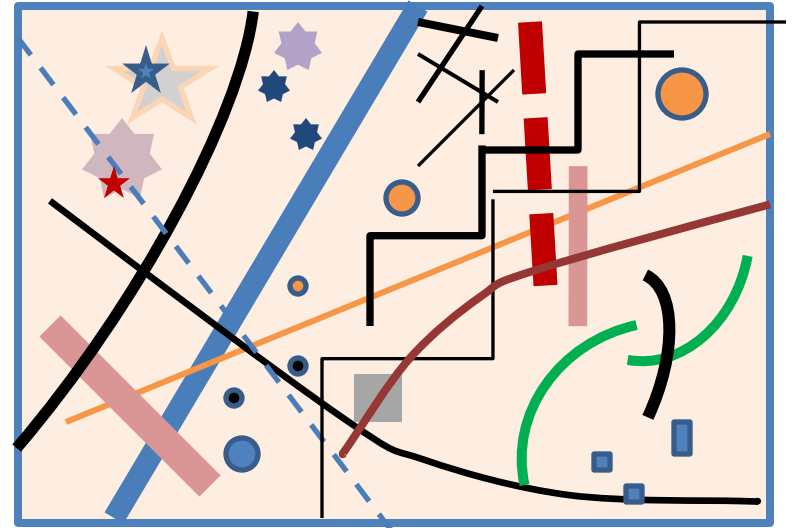
Komposisi Titik dan Garis Manual
Dalam Kombinasi Laras



Komposisi Titik dan Garis Teknis
Dalam Kombinasi Laras



Komposisi Titik dan Garis Manual
Dalam Kombinasi Kontras



Komposisi Titik dan Garis Teknis
Dalam Kombinasi Kontras

